

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KOPERASI (STUDI KASUS : KOPERASI DI SURABAYA UTARA)

Moch Jefry Aridiyanto¹, Parikesit Penagsang²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Aridianto34@gmail.com¹, parikesit_1@untag-sby.ac.id²

Abstract

The cooperative is one of the business drivers of growth in the economy that is owned and operated by people-a for the sake of the interests of members. The role of cooperatives is very important for all people in financial transactions. In the North of Surabaya itself, there are 92 cooperatives spread across 5 districts. This study uses qualitative and quantitative methods. This study uses primary and secondary data where the method of collection using the questionnaire. The population in this study is a cooperative-cooperative in the North of Surabaya which amounted to 92 of the cooperative. This study will describe about the causal relationship, so this method of using the sample and hypotheses. The technical analysis in this research is multiple linear regression analysis, coefficient of determination (r²) and hypothesis test using T test and f test. The results from this study were obtained from multiple linear regression analysis is $Y = 6.818 + 0.143 X_1 + 0.485 X_2 + 0.438 X_3 + e$. The T test for independent variable participation (X₁), commitment (X₂) and the ability to innovate (X₃) have a significant effect on the dependent variable performance (Y). The value of the F test has a probability value of significance of $0.000 < 0.05$, where the variable participation (X₁), commitment (X₂) and the ability to innovate (X₃) together significant effect on the significance on the performance (Y). Conclusion in this study is the independent variable participation (X₁), commitment (X₂) and the ability to innovate (X₃) have a significant effect on the performance (Y).

Keywords : Participation, Commitment, Ability To Innovate, Performance

PENDAHULUAN

Koperasi adalah satu organisasi usaha yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang digerakkan oleh sekelompok orang untuk kepentingan anggota. Peranan koperasi sangat penting untuk semua lapisan masyarakat dalam menjalankan transaksi keuangan. Hal tersebut termuat dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas

kekeluargaan”, bangun perusahaan yang dimaksud di dalamnya adalah koperasi. Menurut UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan yang bertujuan “memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945". Sebab tujuan koperasi adalah mengatur kepentingan anggotanya, oleh sebab itu koperasi bekerja dan bertumbuh dengan adanya dorongan para anggotanya (Fajri, 2019)

Kinerja adalah gambaran kondisi secara utuh mengenai perusahaan selama periode waktu tertentu. Menurut Gunawan Aji (2011) kinerja perusahaan adalah sebuah hasil yang diperoleh suatu perusahaan dalam rentang waktu tertentu dengan berpedoman pada tolak ukur yang ditentukan. Pengukuran kinerja yang efisien sebaiknya terdapat beberapa indikator, yaitu: (1) mencermati setiap aktivitas organisasi dan memfokuskan pada sudut pandang pelanggan; (2) mengukur setiap aktivitas dengan menggunakan tolak ukur kinerja yang mengesankan pelanggan; (3) mencermati semua sisi aktivitas kinerja secara seksama yang dipengaruhi oleh pelanggan, dan (4) memberikan informasi sebuah umpan balik guna mempermudah anggota organisasi mengenal masalah dan kesempatan untuk melakukan evaluasi.

Partisipasi anggota ialah kunci keberhasilan anggota dan usaha koperasi. Secara garis

besar, partisipasi berarti mendorong peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi pengembangan organisasi maupun usaha koperasi. Menurut Anoraga (2012:111), partisipasi anggota ialah kesiapan anggota untuk mengemban kewajiban dan melaksanakan hak keanggotaannya secara konsisten. Partisipasi anggota koperasi dapat diimplementasikan dalam bentuk disiplinnya anggota dalam membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, berbelanja di toko koperasi, menghadiri rapat anggota koperasi serta memberikan kritik dan saran dapat membangun perkembangan koperasi. Dengan partisipasi yang aktif dari anggota koperasi diharapkan akan meningkatkan perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Hubungan karyawan terhadap organisasi tempatnya bekerja dikenal dengan sebutan komitmen organisasi. Komitmen organisasi dibutuhkan sebagai indikator kinerja karyawan. Karyawan dengan komitmen yang baik dapat diharapkan akan menunjukkan kinerja yang bagus. Komitmen organisasi karyawan menjadi sesuatu yang penting bagi sebuah perusahaan dalam membangun kesinambungan hidup sebuah organisasi. Komitmen menggambarkan gairah karyawan sebuah perusahaan untuk tetap tinggal dan

bekerja serta mendedikasikan diri bagi perusahaan. Mowdey *et.al* dalam Gunawan Aji (2011) komitmen digambarkan semacam kekuatan relatif individu dalam mengikutsertakan dirinya dengan organisasi. Komitmen diperlukan oleh organisasi agar sumber daya manusia yang tersedia di organisasi dapat terawat dan terpelihara dengan benar. Perusahaan mengharapkan perolehan tujuan tanpa banyak mengalami masalah, diantaranya tujuan mencapai laba dan lain-lain. Kendala- kendala utama yang muncul apalagi dapat timbul dari karyawan sebagai anggota organisasi, seperti kurangnya komitmen karyawan untuk tetap bekerja dalam jangka waktu yang ditentukan oleh perusahaan.

Usaha yang lebih penting dalam meningkatkan kinerja koperasi adalah kemampuan berinovasi. Zaltman, *et.al* dalam Gunawan Aji (2011) menyatakan bahwa inovasi adalah sebagai ide yang dapat dinikmati, sebagai sesuatu yang penting untuk diambil. Koperasi ialah organisasi ekonomi yang paling banyak bersinggungan dengan masyarakat di Indonesia. Agar koperasi mampu berkompetisi dengan badan usaha lain, maka koperasi sebaiknya memiliki nilai lebih dengan membuat sebuah inovasi yang memberikan hasil yang lebih

efektif. Inovasi sebagai implementasi yang berhasil dari ide kreatif di perusahaan. Inovasi adalah transformasi inovasi yang dilihat sebagai kesempatan, sehingga dibutuhkan proses perancangan strategis untuk menyerahkan respon akan perubahan atau inovasi masa depan dan menunjukkan tanda-tanda kelemahan yang ada. Dengan kemampuan inovasi para anggota dan pengurus, maka kebutuhan para anggota pun juga dapat terpenuhi sesuai dengan pertumbuhan zaman saat ini. Hal ini pun juga akan berpengaruh pada kinerja koperasi yang baik.

Kerangka Penelitian

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja koperasi di Surabaya Utara, lihat gambar 2.1. kerangka penelitian di atas menggambarkan bahwa yang menjadi variabel bebas ialah partisipasi (X_1), komitmen (X_2) dan kemampuan berinovasi (X_3) dan yang menjadi variabel terikat ialah kinerja (Y).

Hipotesis

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara kepada rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah dirumuskan dalam bentuk

kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan masih terbatas akan teori dan belum dilandaskan akan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui angket / kuisisioner. Berlandaskan uraian singkat dan hasil penelitian yang dikembangkan oleh para ahli dan peneliti terdahulu di atas, maka hipotesis simultan yang diambil oleh penulis dari penelitian ini adalah:

- a. H1 : Diduga partisipasi berpengaruh terhadap kinerja usaha.
- b. H2 : Diduga komitmen berpengaruh terhadap kinerja usaha
- c. H3 : Diduga kemampuan berinovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha
- d. H4 : Diduga partisipasi, komitmen dan kemampuan berinovasi berpengaruh terhadap kinerja usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penulisan yang dipakai untuk penelitian yaitu menggunakan 1 variabel terikat yaitu kinerja dan 3 variabel bebas yaitu partisipasi, komitmen dan kemampuan berinovasi. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan dan menganalisis partisipasi, komitmen dan kemampuan berinovasi berpengaruh pada kinerja. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh koperasi di Surabaya

Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh koperasi di Surabaya Utara. Dari populasi di atas menggunakan metode sampel jenuh atau bisa dikatakan sampel = populasi sebanyak 92 koperasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari pengisian kuisisioner yang dilakukan oleh masing-masing pengurus koperasi di Surabaya Utara. Data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya dan dengan didukung oleh berbagai kajian literatur ilmiah seperti jurnal. Penelitian ini berdasarkan pada fakta lapangan dan berguna untuk mencari informasi-informasi secara aktual dan faktual.

Informasi-informasi tersebut diperoleh melalui :

1. Metode observasi dan wawancara yaitu mengadakan sesi tanya jawab kepada para pengurus koperasi di Surabaya Utara.
2. Metode kuisisioner, yaitu mendapatkan data dengan menyebarkan kuisisioner yang berisi berbagai macam pernyataan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel independen ialah variabel yang bebas / tidak terikat yang dilambangkan dengan X yang mana variabel itu ialah :

Partisipasi dilambangkan dengan (X_1); Sitio dan Halomoan (2016:79) mengatakan bahwa jumlah anggota pada hakikatnya ditinjau dari partisipasi anggota. Semakin tinggi partisipasi anggota yang diberikan maka idealnya semakin tinggi manfaat yang di terima anggota. Menurut Anoraga (2012:111), mengatakan bahwa partisipasi anggota ialah kesiap sediaan anggota untuk mengemban kewajiban dan melaksanakan hak keanggotaannya secara bertanggung jawab. Jika sebagian anggota koperasi sudah menjalankan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab.

Komitmen dilambangkan dengan (X_2); Menurut Jex and Thomas (2008:152) dalam Kaswan (2015:125) menyatakan komitmen organisasi bisa dianggap sebagai tingkat kontribusi pegawai kepada organisasi dia bekerja dan keinginan bekerja atas kepentingan organisasi, dan memungkinkannya anggota mempertahankan keanggotaannya. Menurut Luthans (2011:190) komitmen organisasional ialah sikap yang menggambarkan loyalitas pekerja yang menyatakan perhatian mereka terhadap organisasi dan kelanjutan keberhasilan dan kesejahteraan.

Kemampuan berinovasi dilambangkan dengan (X_3); Menurut Drucker dalam Gunawan Aji (2011) inovasi didapatkan dari pencarian inovasi yang disengaja dan terfokus pada sebuah objek yang bersifat sederhana. Zaltman, et.al dalam Gunawan Aji (2011) mengatakan inovasi adalah sebagai ide, latihan atau materi yang dirasakan, sebagai satuan yang relevan untuk diambil, yang dapat didapatkan di pelajaran organisasi.

Metode Analisa Data

Guna menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi di Surabaya Utara menggunakan beberapa peralatan statistik yang mana proses pengolahan datanya

menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda guna mengetahui besaran masing-masing nilai koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat.

Persamaan analisa regresi linier berganda:

$$Y = a + b1.X1 + b2.X2 + b3.X3 + ei$$

Keterangan :

a = konstanta

b1, b2, b3 = nilai koefisien masing – masing variabel bebas

X1 = partisipasi

X2 = komitmen

X3 = kemampuan berinovasi

Y = kinerja usaha

ei = nilai kesalahan

Uji Validitas

Menurut Priyatno (2014:51) uji validitas dipakai guna menakar seberapa cermat pernyataan dalam kuesioner yang akan diajukan kepada responden. Kalkulasi uji validitas pada penelitian ini memakai metode Korelasi Pearson dengan meninjau nilai signifikansi yang ada pada tabel, jika nilai signifikansi mencapai angka $< 0,05$ maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid atau diterima, tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid atau tidak diterima (Priyanto, 2014).

Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2014) uji reliabilitas ditujukan guna “Mengetahui konsistensi alat ukur yang pada umumnya digunakan untuk kuesioner”. Menurut Sekaran (1992) dalam Priyatno (2014), cara mengkalkulasi reliabilitas adalah dengan mengkalkulasi koefisien reliabilitas Cronbach’s Alpha. Bila besaran nilai Cronbach’s Alpha $> 0,6$ dapat ditarik kesimpulan pernyataan yang dipergunakan untuk mengukur masing-masing variabel dapat dipercaya.

Teknik Analisis

Pengujian hipotesis mengenai kemampuan sebuah variabel independen dalam memperkirakan variabel dependen di waktu yang akan datang dengan menggunakan instrumen analisis statistik yaitu uji T dan uji F.

Uji F dipergunakan untuk mencari tahu apakah variabel partisipasi, komitmen dan kemampuan berinovasi bersama-sama secara serentak memiliki pengaruh dalam memperkirakan perubahan kinerja. Hal tersebut di dasarkan pada H_0 akan ditolak atau H_i diterima apabila nilai signifikansi $F < 5\%$.

Uji T dipergunakan untuk mencari tahu

apakah variabel partisipasi, komitmen dan kemampuan berinovasi memiliki pengaruh terhadap perubahan kinerja, dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai konstan. Hal tersebut diambil atas dasar H_0 ditolak atau H_i diterima jika besaran nilai signifikansi t sebesar $< 5\%$.

Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji F dan Uji T :

1. Bila besaran nilai $t_{test} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima
2. Bila besaran nilai $t_{test} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_i ditolak
3. Bila besaran nilai $F_{test} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_i diterima
4. Bila besaran nilai $F_{test} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_i ditolak

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dinas Koperasi dan UMKM adalah salah satu bagian dari kantor pembantu walikota. Dinas Koperasi dan UMKM dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada di bawah walikota dan bertugas bertanggung jawab kepada pembantu walikota melalui sekretariat daerah. Pengambilan variabel-variabel di dasarkan pada Undang-undang no 17 Tahun 2012

tentang Perkoperasian.

Dari data yang di dapat dari Dinas Koperasi mengenai jumlah koperasi di masing-masing kecamatan di Surabaya Utara diperoleh data sebagai berikut : lihat tabel 4.1 yang berisi tentang jumlah koperasi di masing-masing kecamatan di Surabaya Utara.

Variabel Partisipasi

Dalam undang-undang nomor 17 tahun 2012 yang berisi tentang Perkoperasian menekankan bahwa pemberian status dan pengesahan perubahan AD/ART dan mengenai hal tertentu merupakan wewenang dan tanggung jawab Menteri. Pemerintah memiliki tugas menetapkan peraturan serta mengambil langkah yang menstimulasi Koperasi sehingga dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Untuk menstimulasi hal tersebut, Pemerintah wajib menjunjung tinggi jati diri, keswadayaan, otonomi, dan independensi Koperasi tanpa ikut campur terhadap masalah internal Koperasi. Undang-undang ini menstimulasi prinsip partisipasi ekonomi anggota koperasi, khususnya kontribusi anggota dalam memperkuat modal koperasi. Bentuk nyata dari partisipasi dari anggota koperasi ialah salah satunya dengan aktif membayar simpanan yang berada di koperasi serta mengikuti rapat rutin yang

diadakan oleh koperasi.

Dari tabel diatas (4.3) diperoleh tanggapan para responden terhadap variabel Partisipasi adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3.84.

Variabel Komitmen

Komitmen anggota yang baik merupakan syarat utama yang memungkinkan pengembangan koperasi menjadi lebih baik. Tanpa komitmen yang baik dari anggota maka koperasi sulit berkembang dan tidak mampu bersaing dengan kegiatan perekonomian lain yang sangat kompetitif. Maka dari itu, setiap anggota koperasi, lebih-lebih bagi para pengurus yang bertugas menciptakan, mengembangkan dan memelihara hubungan supaya menghasilkan usaha serta melayani anggota diharuskan memiliki komitmen yang tinggi, sehingga dapat menumbuhkan keyakinan dan kepercayaan anggota terhadap kepada para pengurus. Hal tersebut juga tercermin dari undang-undang perkoperasian nomor 17 tahun 2012 bab 5 pasal 29 yang menyatakan bahwa anggota mematuhi anggaran dasar, anggaran rumah tangga dan keputusan rapat anggota. Contohnya yang sesuai dengan pasal tersebut

ialah para anggota yang mendaftar sebagai anggota koperasi menyetujui kebijakan yang sudah di buat oleh koperasi atas dasar AD-ART.

Dari tabel diatas (4.4) dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap Komitmen adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3.79.

Variabel Kemampuan Berinovasi

Agar koperasi mampu bersaing dengan badan usaha ekonomi yang lain, maka koperasi seyogyanya memiliki *value* tambah. Inovasi bukan memiliki makna menghasilkan sesuatu yang canggih dan efisien, tetapi menciptakan penyelesaian guna memenuhi keperluan anggota dan membantu mereka menyelesaikan permasalahan tersebut. Strategi lain yang bisa diambil koperasi dalam melakukan inovasi atas usahanya, yaitu terhadap produk / pelayanan yang dihasilkan, sehingga yang ditawarkan koperasi adalah sesuatu yang unik disertai dengan memperbanyak peluang usaha lain. Hal tersebut tercermin pada undang-undang no 17 tahun 2012 tentang perkoperasian bab 2 pasal 4 yang menyatakan bahwa koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan

perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Contoh nyata dari penerapan pasal tersebut ialah dengan memberikan pinjaman modal kepada anggota yang memiliki usaha dan memberikan keringanan pinjaman kepada anggota berupa bunga yang rendah.

Dari tabel diatas (4.5) dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap Kemampuan Berinovasi adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3.84.

Variabel Kinerja

Kalkulasi kinerja koperasi adalah sesuatu yang penting dalam proses perencanaan, pengendalian serta proses transaksional yang lain, karena dengan pengukuran kinerja pengelolaan koperasi dapat mengetahui efektivitas dan efisiensi *revenue cost* penggunaan aset, proses operasional organisasi manajemen dari koperasi, selain itu pengelola juga memperoleh informasi manajemen yang berguna untuk umpan balik dalam rangka perbaikan koperasi yang menyimpang kemudian dengan pengukuran kinerja koperasi dapat membantu pengambilan keputusan mengenai kebutuhan pendidikan pelatihan sumber daya manusia (SDM),

perencanaan dan pengendalian dalam proses manajemen koperasi lebih lanjut. Adanya pengukuran kinerja diharapkan dapat meningkatkan usaha koperasi sehingga kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat tercapai. Hal tersebut tercermin pada undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian pasal 6 yang menyatakan bahwa koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen dan koperasi melayani anggotanya secara prima. Contoh nyata dari pasal tersebut ialah, koperasi yang memiliki usaha toko, memfasilitasi para anggotanya untuk menitipkan produknya untuk dijual dan koperasi secara aktif melayani komunikasi kepada para anggotanya melalui komunikasi yang terstruktur melalui sosial media.

Dari tabel diatas (4.6) dapat diketahui bahwa tanggapan para responden terhadap Kinerja adalah “setuju” karena dari semua pernyataan memiliki nilai rata-rata 3.98.

Hasil Pengujian Validitas Variabel Partisipasi, Komitmen, Kemampuan Berinovasi dan Kinerja

Hasil pengujian validitas terhadap variabel Partisipasi (X_1), Komitmen (X_2), Kemampuan Berinovasi (X_3) dan Kinerja

Usaha (Y) dapat dilihat sebagai berikut:

Pernyataan	signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item pernyataan variabel Partisipasi (X₁) nilai signifikansi < 0,05 hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan item pernyataan adalah valid.

Selanjutnya pengujian terhadap item pernyataan variabel Komitmen (X₂). Dari hasil pengujian diperoleh hasil :

Pernyataan	signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item pernyataan variabel Komitmen

(X₂) nilai signifikansi < 0,05 hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan item pernyataan adalah valid.

Selanjutnya pengujian terhadap item pernyataan variabel Kemampuan Berinovasi (X₃). Dari hasil pengujian diperoleh hasil :

Pernyataan	signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid
5	0,000	Valid
6	0,000	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item pernyataan variabel Kemampuan Berinovasi (X₃) nilai signifikansi < 0,05 hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan item pernyataan adalah valid.

Selanjutnya pengujian terhadap item pernyataan variabel Kinerja Usaha (Y). Dari hasil pengujian diperoleh hasil :

Pernyataan	signifikansi	Keterangan
1	0,000	Valid
2	0,000	Valid
3	0,000	Valid
4	0,000	Valid

5	0,000	Valid
6	0,000	Valid
7	0,000	Valid
8	0,000	Valid

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk item pernyataan variabel Kinerja Usaha (Y) signifikansi $< 0,05$ hal tersebut berarti bahwa secara keseluruhan item pernyataan adalah valid

Hasil Pengujian Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Partisipasi (X1), Komitmen (X2), Kemampuan Berinovasi (X3) dan Kinerja Usaha (Y).

Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap reliabilitas kuesioner diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach Alpha kesemua item kuesioner untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat diputuskan bahwa kesemua item kuesioner untuk masing-masing variabel telah reliabel.

Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas yang terdiri dari Partisipasi (X1), Komitmen (X2) dan

Kemampuan Berinovasi (X3) terhadap variabel terikat Kinerja Usaha (Y), maka digunakan analisis model regresi linier berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6.818 + 0.143 X1 + 0.485 X2 + 0.438 X3 + e$$

Dari persamaan yang diperoleh di atas, maka bisa dilihat bahwa masing-masing variabel memiliki pengaruh terhadap variabel dependen / variabel terikat.

Hasil Pengujian Determinasi Berganda

Nilai R sebesar $0.660 > 0,5$ menunjukkan kuat hubungan ketiga variabel penelitian terhadap variabel terikat. Sedangkan nilai R^2 sebesar 0.435 menunjukkan bahwa ketiga variabel penelitian memberikan kontribusi sebesar 43,5% terhadap Kinerja Usaha (Y). sedangkan sisanya sebesar 0.565 atau sebesar 56,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model analisis.

Hasil Pengujian Uji T

1) Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Partisipasi (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y) adalah sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai thitung $2.032 > t_{tabel} 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima

yang berarti terdapat pengaruh antara Partisipasi (X1) terhadap Kinerja Usaha (Y).

2) Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Komitmen (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $4.597 > t_{tabel} 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Komitmen (X2) terhadap Kinerja Usaha (Y).

3) Nilai signifikan untuk pengaruh variabel Kemampuan Berinovasi (X3) terhadap Kinerja Usaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $5.534 > t_{tabel} 1.987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Kemampuan Berinovasi (X3) terhadap Kinerja Usaha (Y)

Hasil Pengujian Uji F

Nilai F_{hitung} sebesar $22.607 > F_{tabel}$ sebesar 2.71 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian keputusan yang diambil H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa variabel Partisipasi (X1), Komitmen (X2) dan Kemampuan Berinovasi (X3) secara bersama-sama mampu memengaruhi variabel Kinerja Usaha (Y)

KESIMPULAN

- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis pertama menyatakan bahwa “Diduga Partisipasi berpengaruh terhadap Kinerja Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Di Surabaya Utara)”, dapat diterima.
- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa “Diduga Komitmen berpengaruh terhadap Kinerja Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Di Surabaya Utara)”, dapat diterima
- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa “Diduga Kemampuan Berinovasi berpengaruh terhadap Kinerja Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Di Surabaya Utara)”, dapat diterima
- Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel “Diduga Partisipasi, Komitmen Dan Kemampuan Berinovasi berpengaruh terhadap Kinerja Koperasi (Studi Kasus: Koperasi Di Surabaya Utara)”, dapat diterima

SARAN

Saran untuk Koperasi

- Koperasi diharapkan meningkatkan program-program agar partisipasi anggota semakin meningkat.
- Koperasi diharapkan meningkatkan

pelayanan kepada anggota agar anggota tetap loyal dan setia sehingga dapat memberikan kontribusi yang baik bagi koperasi.

c. Koperasi diharapkan meningkatkan keleluasaan dan dorongan kepada anggota untuk berinovasi guna meningkatkan kinerja koperasi.

d. Koperasi sebagai guru perekonomian dipertahankan lebih bagus lagi dengan cara modern (memanfaatkan teknologi secara maksimal) sehingga mempermudah masyarakat untuk mengenal lebih dalam mengenai koperasi.

e. Koperasi memiliki kontribusi sebesar 5%, walaupun nilainya tergolong rendah namun berguna sebagai penguat struktur ekonomi masyarakat bawah.

f. Dari survey yang dilakukan koperasi terhadap anggotanya sendiri mendapatkan hasil yang bagus dan pas.

Saran untuk Dinas Koperasi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi usulan bagi Dinas Koperasi dalam menilai kinerja koperasi di Surabaya Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Gunawan. (2011). **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi Pondok Pesantren.** *Jurnal Walisongo.*
- Wulandari, Anna. (2012). **Pengaruh Lingkungan Eksternal dan Lingkungan Internal Terhadap Orientasi Wirausaha dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan.** *Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol. 11 No. 2.*
- Anoraga, Pandji. (2012). **Manajemen Bisnis.** Jakarta: Rajawali.
- Ferline, Ariesta dan Yolamalinda. (2014). **Pengaruh Jumlah Anggota dan Simpanan Anggota terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Provinsi Sumatera Barat.** *Jurnal Of Economic and Economic Education, 116-125.*
- Arikunto, S. (2016). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik .** Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. (2014). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.** Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2016). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS.** Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasibuan, S.P Malayu. (2014). **Manajemen Sumber Daya Manusia.** Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendar, Kusnadi. (2005). **Ekonomi Koperasi.** Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kaswan. (2015). **Pengembangan Sumber Daya Manusia.** Bandung: Alfabeta.
- Lianto, Benny, Rinawiyanti E.D dan Soeharsono. (2015). **Studi Keterkaitan Kapabilitas Inovasi dan Kinerja Inovasi UKM Alas Kaki di Mojokerto.** *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, 9-20.*

- Luthans, F. (2011). **Perilaku Organisasi**. Yogyakarta : Andi.
- Mathis and Jackson. (2015). **Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kelima**. Yogyakarta.
- Priyatno, D. (2014). **SPSS 22 Pengolahan Dara Terpraktis**. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Baswir, Revrison. (2013). **Koperasi Indonesia Edisi Kedua**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rivai. (2013). **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Cetakan Pertama**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen. (2015). **Perilaku Organisasi**. Jakarta: Salemba Empat.
- Sito, Arifin dan Halomoan Tamba. (2001). **Koperasi Teori dan Praktek**. Jakarta: Erlangga.
- Subandi. (2015). **Ekonomi Koperasi (Teori dan Praktek)**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono dan Agus Susanto. (2015). **Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. (2015). **Tata Kelola Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam**. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Tifani, T, Surdi Djatikusuma, E & Yunita C. (2015). **Analisis Pengaruh Modal Sendiri, Modal Luar dan Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus KSP Kopdit Rukun Palembang)**. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data*, 1-11.
- Husein, U. (2011). **Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2015). **Manajemen Kinerja Edisi Kelima**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo. (2014). **Manajemen Kinerja Edisi Kelima**. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wibowo, Martino dan Ahmad Subagyo. (2017). **Seri Manajemen Koperasi dan UKM Tata Kelola Koperasi Yang Baik**. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widyanti, Ninik. (2002). **Manajemen Koperasi**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yuli Syamsul Fajri. (2019). **Pengaruh Motivasi, Partisipasi dan Disiplin Anggota Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Wanita Suka Maju**. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi Vol. 8 No.2*.